WARTA BUDAYA

DINAS KEBUDAYAAN
(KUDHA KABUDAYAN)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

RADAR JOGJA | JUMAT **10 JANUARI** | TAHUN **2020** | HALAMAN **6**

PENGHARGAAN: Gubernur DIY Sultan HB X bersama penerima anugerah kebudayaan yang terdiri para pelaku dan atau pelestari seni, adat, cagar budaya dan warisan budaya, kretaor, budayawan dan maestro pada 2019.

DINAS KEBUDAYAAN DIY FOR RADAR JOGJA

KEPYAKAN AGENDA BUDAYA 2020

Perayaan Budaya hingga Pembangunan Situs Budaya

Dinas Kebudayaan (Kundhâ Kabudâyân) DIY sedang gencar penyebaran informasi mengenai agenda budaya yang akan diselenggarakan di Daerah Istimewa Yogyakarta sepanjang tahun 2020. Penyebaran informasi tersebut dimaksudkan agar masyarakat dapat memanfaatkan agenda budaya, termasuk untuk kegiatan ekonomi.

UNDANG-UNDANG Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan mandat pemerintah pusat untuk memberikan Dana Keistimewaan kepada Pemerintah Provinsi DIY. Pada 2020 ini, danais yang diberikan oleh pemerintah pusat sebesar Rp 1,32 triliun.

Pemanfaatan Dana Keistimewaan untuk berbagai hal. Di antaranya, untuk mengampu hal yang berkaitan dengan kebudayaan seperti penyelenggaraan agenda budaya, rehabilitasi, dan pemeliharaan situs budaya.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundhâ Kabudâyân) DIY Aris Eko Nugroho menuturkan, dengan adanya peningkatan alokasi Dana Keistimewaan maka penyelenggaraan agenda budaya diharapkan menjadi lebih intensif. "Kita optimalkan. Apabila 2019 ada kekurangan, akan kita sempurnakan kembali untuk 2020," jelasnya kemarin (9/1).

Selain menjadi ekspresi yang berkembang di masyarakat, budaya erat kaitannya dengan perputaran ekonomi. Bahkan, bisa menjadi salah satu bagian investasi yang penting. Beragam agenda budaya pun dianggap mampu menggerakkan perputaran ekonomi kerakyatan.

Aris menjelaskan, tahun 2020 ini Kundhâ Kabudâyân DIY sedang menggencarkan penyebaran informasi mengenai agenda budaya. Menurutnya, masih banyak masyarakat yang tertinggal informasi terkait acara yang digelar Kundhâ Kabudâyân DIY. "Masyarakat malah baru tahu setelah adanya proses. Tahun ini harapannya sudah mengetahui dalam satu tahun minimal ada kegiatan-kegiatan yang bisa diinformasikan ke masyarakat luas," jelasnya.

Selain memiliki program kegiatan meliputi acara budaya, Kundhâ Kabudâyân DIY juga menggelar program pembangunan dan pengadaan fisik. Salah satunya berkaitan dengan situs budaya. "Misalnya, pembebasan lahan kaitannya dengan situs tertentu. Perawatan dan peremajaan situs," tandasnya.

Salah satu hal yang jadi perhatian adalah situs budaya di kawasan Kecamatan Pleret di Kabupaten Bantul. Selain memiliki nilai penting dalam perkembangan sejarah, situs tersebut diharapkan dapat diberdayagunakan masyarakat setempat. Perawatan situs budaya juga melibatkan instansi yang memiliki kompetensi. Di antaranya, Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB), Balai Arkeologi Yogyakarta, dan Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY.

Situs-situs tersebut merupakan bagian penting dalam sejarah Kraton Yogyakarta. Sebab, pernah menjadi lokasi ibu kota pada masa Kerajaan Mataram Islam pada abada XVII.

Sejauh ini ada lima titik di kawasan Pleret yang bisa dioptimalkan. Di antaranya situs Kerto, Kedaton, Ompak, Masjid Kauman Pleret, dan Keraton Pleret. "Bagian-bagian itu sudah dibebaskan dan sudah ada tindak lanjut," terangnya. **(tor/amd/er)**

Ajak Masyarakat Gembira Rayakan Laku Budaya

AGENDA Budaya Tahun 2020 yang dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berjumlah sekitar 414 laku budaya atau *event*. Ratusan laku budaya tersebut meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, seni tradisi klasik, seni tradisi kerakyatan, dan seni kontemporer. Ada pula upacara adat dan tata nilai, serta warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Ratusan laku budaya tersebut diselenggarakan sepanjang tahun 2020. Sejak Januari hingga Desember.

DIY istimewa karena budayanya. Selain itu, istimewa karena laku budaya atau *event* menjadi bagian penting guna mencitrakan keistimewaan tersebut.

Laku budaya atau even dilaksanakan setiap hari. Bentuknya sangat beragam. Tersebar di seluruh DIY. Laku budaya tersebut dilaksanakan oleh pemerintah, masyarakat, maupun kelompok masyarakat. Sejauh ini, sudah ada yang berusaha meraih data dan menyebar informasi. Namun, belum bisa menyeluruh dan merata.

Kundhâ Kabudâyân DIY, bersama dengan Kundhâ Kabudâyân kabupaten dan kota di DIY, mengajak seluruh masyarakat untuk merasakan kegembiraan dan keceriaan dalam merayakan dan terlibat dalam laku budaya tahun 2020. "Agenda Budaya 2020 bisa memandu kita menjelajahi setiap laku budaya yang ada di pelosok desa, keunikan budaya di ketinggian Merapi, merasakan keanggunan budaya Keraton Yogyakarta, hingga kemegahan budaya kontemporer di Malioboro," ungkap Kepala Dinas Kebudayaan (Kundhâ Kabudâyân) DIY Aris Eko Nugroho.

Kundha Kabudayaan DIY, bersama dengan Kundhâ Kabudâyân di kabupaten dan kota di DIY, berusaha menjadi bagian dari pengumpulan dan penyebarluasan agenda budaya. Langkah ini di awali dari agenda budaya yang dilakukan pemerintah. Diharapkan, nanti ada informasi terpadu atau *data center* untuk semua laku budaya atau *event* di DIY.

Dana Keistimewaan diakui mampu mempercepat kemajuan kebudayaan DIY. Tentu saja, diselenggarakan dengan kolaborasi antara pelaku budaya dan penikmat budaya.

Untuk itu, transparansi informasi dan akuntabilitas penggunaan Dana Keistimewaan menjadi bagian penting untuk disampaikan. Kegiatan Kepyakan Agenda Budaya Tahun 2020 yang di selenggarakan Kundhâ Kabudâyân DIY, bersama dengan Kundhâ Kabudâyân kabupaten dan kota di DIY, menjadi bagian penting dari akuntabilitas penggunaan Dana Keistimewaan bagi kemajuan kebudayaan DIY. "Dengan Kepyakan Agenda Budaya menjadikan pelaku dan penikmat budaya menjadi tahu dan bisa terlibat kegiatan apa, kapan, dan di mana dilakukan," jelasnya.

Agenda Budaya menjadi bagian penting dari upaya untuk mengajak seluruh elemen masyarakat DIY untuk tahu dan terlibat dalam pelestarian budaya dan pengembangan budaya bagi kesejahteraan masyarakat. Sebab, penggerak ekonomi DIY adalah budaya. Dari laku budaya atau *event* yang diselenggarakan akan menggerakan kegiatan ekonomi lain dan memunculkan *multiplier effect* di sektor penyediaan jasa hiburan, makan minum, pertanian, transportasi, dan bahkan manufaktur. **(*/amd/er)**

KUTIPAN

Yang lebih tahu desa. Jadi, saya mohon para kepala desa ataupun pendamping budaya jangan merasa kami tahu semua. Enggak. Yang tahu kebutuhan yang ada di desa."

SULTAN HB X
Gubernur DIY

AGENDA JANUARI

01-30
Bioskop Sonobudoyo
Museum Sonobudoyo Yogyakarta
Pukul 16.00-21.00 WIB

01 Januari - 10 Februari
Pameran Angkasa Raya, Ruang, dan Waktu Museum Sonobudoyo Yogyakarta

3,10,17,24,31
Pasar Budaya Jogja
Kundha Kabudayan DIY
Pukul 08.00-15.00 WIB

13
Talkshow Citra Jogja
Channel Jogja TV
Pukul 20.00-selesai

AGENDA BUDAYA 2020

14 JANUARI
Pukul 16.00-21.00 WIB
Malioboro Selasa Wagen: Panggung Rakyat
Jl. Malioboro, Yogyakarta
Panggung rakyat yang merupakan rangkaian Selasa Wagen menjadi salah satu ajang pementasan berbagai budaya dan seni di sepanjang Jl Malioboro. Berbapagai pementasan dilaksakan di jalan yang selama satu
hari tidak dilewati oleh kendaraan bermotor. Panggung rakyat menyuguhkan berbagai kreasi kesenian dari masyarakat Yogyakarta.

27-29 FEBRUARI
Pukul 16.00-21.00 WIB
Muhibah Budaya Mataram
Purworejo
Kegiatan untuk merajut dan merajut kembali kesejarahan Mataram. Diharapkan dapat meningkatkan kerjasama budaya dengan berbagai wilayah yang dalam kesejarahanya terkait dengan budaya mataraman.

7 MARET
Semarak Serangan Oemoem 1 Maret: Konser Musik Orkes
Auditorium Drirakarya Sanata Dharma

10 MARET
Sarasehan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME Yogyakarta
Sarasehan bagi Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan YME.

MARET 25-26
Labuhan Merapi
Desa Kinahrejo, Cangkringan, Kabupaten Sleman

25 MARET
Labuhan Kasultanana Ngayogyakarta
Pantai Parangkusuma Bantul

27 MARET
Tuk Si Bedug
Desa Margodadi, Seyegan, Kabupaten Sleman

17-18 APRIL
Festival Langen Carita

15 MEI
Hari Jadi 104 Kabupaten Sleman
Lapangan Denggung, Sleman

25 MEI
Bakda Mangiran Bantul
Pendopo Atmorejo Mangiran

27 MEI
Dhaksinarga Festival Gunungkidul

8-12 JUNI
Youth Music Camp: Pelatihan
Griya Persada

17 JUNI
Pergelaran Langen Mandrawanara
Yogyakarta

JULI

Jogja International Heritage Festival
Yogyakarta

1-18 JULI
Festival Kebudayaan Yogyakarta

10-15 JULI
Nandur Srawung Pameran Seni Rupa

23-30 JULI
Art Jogja
Jogja National Museum

24-26 JULI
Jogja Japan Week Jogja Expo Center

7-08 AGUSTUS
Jogja Cross Culture

29 AGUSTUS
Selendang Sutera: Karnaval Budaya

3 SEPTEMBER
Labuhan Hondodento
Parangkusuma, Bantul
Labuhan Hondodento merupakan tradisi labuhan yang diselenggarakan oleh Trah Hondodento di kawasan Pantai Parangkusumo

Malam Anugerah Kebudayaan Penghargaan Seniman dan Budayawan
Malam Anugerah Kebudayaan Gubernur DIY diberikan Para Pelaku dan atau Pelestari Seni, Adat, Cagar Budaya dan Warisan Budaya, Kretaor, Budayawan dan Maestro

OKTOBER
Menoreh Carnival
Kulon Progo

23-29 OKTOBER
Festival Kawasan 7 Candi

7 NOVEMBER
Kethoprak Sayembara Beteng Rotterdam
Channel TVRI Yogyakarta
Ketoprak Benteng Rotterdam sendiri mengisahkan tentang perjuangan Pangeran Diponegoro melawan penjajahan Belanda. Rotterdam merupakan benteng yang terletak di pinggir pantai sebelah barat Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Belanda menggunakan benteng ini sebagai pusat pemerintahan, ekonomi dan berbagai macam aktivitas. Di dalam benteng ini pula lah Pangeran

21-25 NOVEMBER
Pekan Budaya Diffabel

12 DESEMBER
Kepyakan Budaya
Berbagai bantuan hibah budaya berupa alat musik tradional dan kostum seni kepada masyarakat di serahkan oleh Gubernur DIY.